

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA ALAT PERAGA SIFAT - SIFAT CAHAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V UPTD DI SD NEGERI III PIDO

Juliana Foni Lebo¹ Antonius A. Seatban², Jon A. Lalang Yame,³

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Tribuana Kalabahi

Jalan Soekarno Hatta Nomor 12, Kabupaten Alor, Provinsi NTT, Indonesia

Email:leboyuliana01@gmail.com

Abstract

This study employed a qualitative research method, using a quasi-experimental approach. The variables in this study were the independent variable—the learning model—and the dependent variable—the pupils' learning outcomes. The population for this study comprised all Year 5 pupils at UPTD Di SD Negeri III Pido. The sample consisted of all 22 Year 5 pupils at UPTD Di SD Negeri III Pido. The researcher collected data using tests and questionnaires. 90 per cent of pupils' responses fell into the 'very satisfactory' category. Furthermore, in the data analysis, the pre-test score obtained before the intervention was 60.18, whilst the average post-test score after the intervention was 83.00. Based on the above data, the researcher concluded that H_0 was rejected and H_1 was accepted, meaning that the media-based learning model using light properties teaching aids has an effect on pupils' learning outcomes in the IPAS subject for Year 5 at UPTD Di SD Negeri III Pido.

Keywords: Light Box Media, Effect on Pupils' Learning Outcomes in the IPAS Subject.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan quasi eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu model pembelajaran dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di UPTD Di SD Negeri III Pido. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V UPTD Di SD Negeri III Pido dengan jumlah 22 orang. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tes dan angket. Respon peserta didik 90% yang termasuk dalam kategori "sangat layak". Selanjutnya pada Teknik analisis data sebelum memberikan perlakuan pre-test diperoleh nilai sebesar 60,18 dan setelah memberikan perlakuan post-test skor rata – rata 83,00. Berdasarkan data diatas maka peneliti mengambil Kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh Model Pembelajaran berbasis media alat peraga sifat – sifat Cahaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas V di UPTD Di SD Negeri III Pido.

Kata Kunci: Media Kotak Cahaya, Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik dapat memahami, mengerti dan membuat manusia berpikir kritis, dan pendidikan juga merupakan pintu utama bagi peserta didik. Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan. Menurut (Atun & Nabilah, 2025). Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak – anak, adapun maksudnya, Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi – tingginya. Menurut (Ningsih, 2024). pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di butuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara melalui proses pembelajaran.

Dalam suatu proses belajar mengajar, kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep sangat mempengaruhi. Menurut (No Title, 2022a) Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menyenangkan pada penyediaan sumber belajar. Proses pembelajaran sering diartikan dengan proses belajar mengajar dimana didalamnya terdapat interaksi guru dan peserta didik dan antara sesama peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tangka laku peserta didik. Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik menjadi peserta didik yang terdidik, peserta didik belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjaadi peserta didik yang memiliki pengetahuan. Demikian pula peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi yang baik menjadi peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingka laku yang baik. Pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadi perubahan itu karena adanya usaha dan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sehingga terjadinya proses belajar dalam arti adanya perubahan prilaku individu peserta didik itu sendiri.

Menurut (Sosial et al., 2023) Model Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pembelaran yang menekankan bahwa peserta didik harus mengetahui implementasi dari pengetahuan yan diperolehnya sehingga pengetahuan tersebut akan bermakna bagi peserta didik. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik harus memiliki kaitan dengan dunia nyata atau keseharian peserta didik. Untuk membantu

peserta didik menuju pembelajaran yang lebih nyata dalam kehidupan sehari – hari tentu membutuhkan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan segala informasi terkait pembelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Menurut (Rohima & Keguruan, n.d.) media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar mengajar salah satu cara untuk menarik minat belajar peserta didik dengan menggunakan media. Pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tujuan dapat tercapai. Maka salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu Media Kotak Cahaya. Salah satu media yang dianggap cukup efektif dalam membantu guru dalam pembelajaran di kelas adalah media Kotak Cahaya.

Media Kotak Cahaya merupakan salah satu media visual yang menggunakan sumber cahaya dari dalam kotak transparan untuk menampilkan gambar, objek agar terlihat lebih jelas dan menarik perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Menurut (Hasanah, 2020) mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Kurangnya ketertarikan dan respon peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang rendah akan berpengaruh terhadap nilai ketuntasan pada mata pelajaran IPAS. Salah satu cara untuk meningkatkan respon peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik pada sub materi tentang sifat – sifat cahaya agar dapat lebih baik adalah dengan cara menggunakan model media alat peraga dalam proses pembelajaran agar dapat memicu respon sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

(Peningkatan & Pembelajaran, 2019) menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah alat – alat yang digunakan sebagai penghubung pembelajaran juga meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dicapai dalam proses pembelajaran. Pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemampuan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Media pembelajaran juga diartikan sebagai alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk

memperjelas makna pesan yang ingin disampaikan, sehingga adapt mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah alat yang mampu membantu untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Alat peraga merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar yang berperan besar sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Pengaruh model pembelajaran berbasis media juga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami konsep materi yang sedang dipelajari, karena pembelajaran melibatkan aktivitas fisik dan mental melihat, meraba, dan memanipulasi model alat peraga. Penggunaan model pembelajaran juga dapat memudahkan peserta didik agar dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang akan dipelajari. Penggunaan model media kotak cahaya dalam hal ini peserta lebih aktif dan tidak merasa jenu mengikuti pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang efektif.

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang ada di tingkat SD/MI yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Perpaduan 2 mata pelajaran ini dilakukan karena pengetahuan peserta didik masih tahap konkret/sederhana. Sehingga pembahasan materi yang ada di mata pelajaran IPAS masih seputar fenomena – fenomena alam yang bersifat umum seperti tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam serta berhubungan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Menurut (Melinda, 2025) menyampaikan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut saling berintegrasi supaya lebih memudahkan dan membebaskan guru serta peserta didik untuk berinovasi, kreatif dan belajar mandiri, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPAS pengaruh model, strategi dan pendekatan yang tepat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Seorang guru profesional tidak hanya menguasai materi pembelajaran tetapi harus mampu mengelola pembelajaran secara menarik dan baik. Namun pada kenyataannya guru belum menerapkan model media alat peraga kotak cahaya. Hal ini dibuktikan dengan guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tidak tercapai hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran.

(Anisah et al., 2023) menyatakan bahwa pembelajaran IPAS disebutkan tujuan pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar (SD) aspek keterampilan dasar tersebut dikembangkan dalam semua mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran IPAS. Pembelajaran IPAS harusnya dilaksanakan dengan efektif agar mencapai tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan, hal ini dikarenakan cakupan materi IPAS yang cukup luas menurut (Guru et al., 2022).

UPTD SD Negeri III Pido merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Lippang, yang terletak di dusun II, Kecamatan Alor Timur Luat, Kabupaten Alor. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V UPTD SD Negeri III Pido, saat proses pembelajaran IPAS materi sifat – sifat cahaya guru belum menggunakan model pembelajaran dan masih bersifat konvensional atau berpusat pada guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan media buku paket pada saat proses pembelajaran IPAS.

Selain itu berdasarkan pengamatan penelitian saat melakukan observasi pada saat pembelajaran IPAS materi tentang sifat – sifat cahaya, peserta didik terlihat kurang aktif, peserta didik merasa jenuh, dan bosan, saling mengganggu, keluar masuk kelas, dan peserta didik tidak fokus pada materi pembelajaran sehingga pada saat guru bertanya peserta didik tidak mampu menjawab, yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik menurun. Karena melihat dari standar KKTP pada mata pelajaran IPAS adalah 70, dan hasil yang diperoleh sebagian peserta didik tidak memenuhi standar KKTP tersebut dimana 5 peserta didik mencapai KKTP, dan 16 peserta didik tidak memenuhi KKTP. Maka data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS di kelas V UPTD SD Negeri III Pido perlu ditingkatkan lagi proses pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena dapat membantu memecahkan masalah seperti yang telah dipaparkan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Media Alat Peraga Sifat - Sifat Cahaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Di UPTD SD Negeri III Pido”**

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V Di UPTD SD Negeri III Pido dengan jumlah 22 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena peneliti langsung mengambil data dari informasi yaitu peserta didik kelas V Di UPTD SD Negeri III Pido. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 instrumen. Instrumen tes untuk mengukur kemampuan hasil belajar peserta didik. Jenis Instrumen tes yang digunakan adalah tes uraian sebanyak 25 butir soal. Sebelum tes digunakan untuk penelitian, instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas instrumen penelitian oleh seorang Ahli IPAS yaitu bapak Melki I. Puling Tang, S.Si., M. Mat. dan diperoleh hasil yaitu instrumen penelitian yang digunakan valid dan layak digunakan. Selanjutnya, uji reliabilitas dengan rumus Cronbach Alpha diperoleh koefisien reliabilitas $0,924 > 0,70$. Dengan demikian,

instrumen ini dikatakan reliabel dan layak digunakan. Selanjutnya, instrumen angket LSQ Learning Style Questionnaire (LSQ) yang merupakan instrumen baku yang terdiri dari 80 pertanyaan mengenai empat gaya belajar. Yang dijawab dengan setuju dan tidak setuju, jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0 untuk mengkategorikan hasil belajar peserta didik berdasarkan gaya belajar Honey-Mumford (Susanti et al., 2021).

Hasi dan Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di UPTD SD Negeri III Pido, Kecamatan Alor Timur Laut. Desa Lippang, Dusun II, RT/RW 002/001. UPTD SD Negeri III Pido merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan kementerian Dinas Pendidikan Kabupaten Alor. pada tanggal 17 juni – 23 juni 2025 dengan masalah yang sudah di paparkan sebelumnya, Maka dari itu peneliti akan menjabarkan tiga hal yakni hasil validasi materi, hasil pengamatan tes dan respon peserta didik dengan pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran berbasis media alat peraga sifat – sifat cahaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas V Di UPTD SD Negeri III Pido

Tabel 1 Case processing summary

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
posttest	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pada kelompok pre-test dan post-test bersifat valid dengan jumlah sampel 22 peserta didik.

Tabel. 2. Hasil Descriptives

Descriptives			Statistic	Std. Error
pretest	Mean		60,1818	,59083
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58,9531	
		Upper Bound	61,4105	
	5% Trimmed Mean		60,2020	
	Median		60,0000	
	Variance		7,680	
	Std. Deviation		2,77122	
	Minimum		55,00	
	Maximum		65,00	
	Range		10,00	
	Interquartile Range		4,25	
	Skewness		-,059	,491
	Kurtosis		-,872	,953
posttest	Mean		83,0000	,72970
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81,4825	
		Upper Bound	84,5175	
	5% Trimmed Mean		83,0000	
	Median		83,0000	
	Variance		11,714	
	Std. Deviation		3,42261	
	Minimum		77,00	
	Maximum		89,00	
	Range		12,00	
	Interquartile Range		5,25	
	Skewness		,055	,491
	Kurtosis		-,911	,953

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa mean pada hasil pre-test sebesar 60,18 sedangkan untuk hasil post-test sebesar 83,00 ini berarti terdapat perbedaan rata-rata dengan kategori hasil post-test lebih baik dari pada hasil pre-test. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya variabel dalam penelitian.

Tabel. 2. Tests Of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,108	22	,200 [*]	,974	22	,797
posttest	,084	22	,200 [*]	,972	22	,762

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

a) Significance Correction

Jumlah sampel dalam penelitian di kelas V UPTD SD Negeri III Pido kurang 50. Maka hasil uji normality lilliefors significance correction berfokus pada kolom sig. Kolmogorov – Smirnov pada hasil pretest menunjukkan warna kuning dengan sig. 0,200 dan 0,200 pada hasil posttest. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal dengan jumlah peserta didik 22 orang.

b) Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis media alat peraga sifat – sifat Cahaya (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) pada mata Pelajaran IPAS kelas V di UPTD SD Negeri III Pido. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 variabel entered/removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: posttest

b. All requested variables entered.

Output bagian pertama (variabel entered/removed). Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimaksud serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah variabel dependen dan metode yang digunakan dalam metode enter.

Tabel 4.4. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,939	,936	,867

a. Predictors: (Constant), Pretest

Output bagian kedua metode summary: tabel diatas menjelaskan besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,969 dari

output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,939. Yang mengandung penting bahwa pengaruh variabel bebas (trust) terhadap variabel terikat (partisipasi) sebesar 93,6%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya pengaruh model pembelajaran berbasis media alat peraga sifat – sifat cahaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik kelas V Di UPTD SD Negeri III Pido.

Daftar pustaka

- Aisyah, E. R., Mahasiswa, P., & Medan, U. (n.d.). *DI INSTAGRAM Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK MEDAN.*
- Ajar, B. (n.d.). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN (Penelitian Kuantitatif).*
- Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.* 3(1), 1–6.
- Anisah, A. S., Widyastuti, R., Mubarakah, G., Istiqomah, I., Pgsd, P. S., & Jakarta, U. (2023). *PEMETAAN MATERI IPA DAN IPS DALAM KURIKULUM MERDEKA (Studi Kasus di Sekolah Penggerak SDN 04 Sukanegla Kabupaten Garut).* 6(1), 196–211.
- Aprilia, R. D. (n.d.). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran Pendahuluan.* 170–186.
- Atun, L. E., & Nabilah, D. M. (2025). *PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.* 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v12i1.4869>
- Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF.* 55–62.
- Dalam, M., Ipas, P., Iv, K., & Dasar, S. (2025). *Jurnal perseda.* 8(1), 12–21.
- Era, P., & Industri, R. (2010). *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI.* 93–97.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran.* 1(2).
- Furqon, M. Al, Marini, A., Yarmi, G., Fip, P., & Negeri, U. (2025). 3 1,2,3. 10.
- Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2022). *PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TENTANG MATA PELAJARAN IPAS PADA KURIKULUM MERDEKA* Delina Andreani Ganes Gunansyah Abstrak. 1841–1854.
- Hasanah, N. (2020). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang.* 1(2), 34–41.
- Hasil, M., & Siswa, B. (2018). *Kata Kunci : 03,* 171–187.
- Hasil, M., Siswa, B., & Sdn, K. V. (2024). *No Title.* 09, 433–447.
- li, B. A. B. (n.d.). *Bab ii kajian teori.* 23–35.

- li, B. A. B. (2018). No Title. 13–43.
- li, B. A. B. (2020). *Bab ii tinjauan pusaka 2.1.* 10–28.
- INOVASI MODEL. (n.d.).
- Ipas, M. P. (2024). PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TEAM QUIZ BERBANTU MEDIA ZETA (PUZZLE PETA) TERHADAP KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT PADA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR.
- Journal, L. (2016). *Lantanida Journal*, Vol. 4 No. 1, 2016. 4(1).
- Kediri, I. (2013). STRATEGI PENGEMBANGAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DALAM KURIKULUM 2013 Moh. Zainal Fanani IAIN Kediri. 57–76.
- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2020). ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN. 4, 1–27.
- Kurniawati, L. N. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Menggunakan Papan Perkalian. 2(2), 113–119.
- Media, P., Audio, P., Berbasis, V., Terhadap, V., Belajar, H., Dengan, S., Motivasi, M., Pada, B., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Lampung, U., & Lampung, B. (2022). Dewi Pratiwi. 2022.
- Media, P., Berbasis, P., Informasi, T., Guru, O., Agama, P., Di, I., Hasibuan, B. H., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (n.d.). No Title.
- MEDIA PEMBELAJARAN (DARI MASA KONVENSIIONAL HINGGA MASA DIGITAL). (n.d.).
- Melinda, W. (2025). Analisis penerapan teknik renewable dalam mengoptimalkan interdisiplin siswa pada mata pelajaran ipas di sdn 81 rejang lebong.
- MODEL PEMBELAJARAN TUTORIAL SEBAYA: TELAAH TEORITIK Oleh: Irfan Fajrul Falah. (2014). 12(2), 175–186.
- Mustika, Z. (2015). *Jurnal Ilmiah CIRCUIT* Vol. 1 No. 1 Juli 2015. 1(1), 60–73.
- Ningsih, S. A. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. 2(3).
- No Title. (2022a).
- No Title. (2022b). 1.
- No, V., Based, P., Pbl, L., Model, S., Untuk, P., & Cara, M. (2021). WIDYA ACCARYA : Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra WIDYA ACCARYA : Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra. 12(1), 61–69.
- Nur, S. D., Ulpiana, E., & Hidayat, M. F. (2024). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN.
- Nuraini, K. (2014). HUBUNGAN FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL JAKARTA 2014 Hubungan Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farliya, T., Pamungkas, S. W., Jamirullah, R. F., & Tangerang, U. M. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA POSTER PADA MATERI “ PERUBAHAN WUJUD ZAT BENDA ” KELAS V DI SDN SARAKAN II TANGERANG. 3, 117–134.
- Palopo, I. (2022). AKHLAK BERBASIS REKONSTRUKSI NILAI-NILAI PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAKBERBASIS REKONSTRUKSI NILAI-NILAI.
- Pasaribu, F. S., Sipayung, R. F., Pinem, I., & Florentina, N. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHINGAND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 066650 MEDAN KOTA TAHUN PEMBELAJARAN 2023 / 2024. 2, 281–292.
- Pendidikan, P., Madrasah, G., Tarbiyah, F., Tadris, D. A. N., Islam, U., Fatmawati, N., &

- Bengkulu, S. (2022). *Penggunaan media flash card dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas iv di sdn 09 kepahiang.*
- Penelitian, J., & Pendidikan, I. (2025). *Strategi Mengajar yang Efektif dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna.* 3, 244–254.
- Peningkatan, M., & Pembelajaran, K. (2019). *LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENUJU PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN Oleh: Tatta Herawati Daulae* 1. 11(01), 52–63.
- Pribadi, R. B. A., No, J. R. I., Pulogadung, K. I., & Pengantar, K. (n.d.). *PEMBELAJARAN.*
- Purnamaningsih, I. R., Pd, M., Purbangkara, T., Pd, S., Pd, M., Sarana, P., & Prasarana, D. A. N. (n.d.). *KUALITAS PEMBELAJARAN.*
- Rohima, N., & Keguruan, F. (n.d.). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa.* 1–12.
- Roza, F., Hutasuhut, D. H., Syaيمي, K. U., & Asyah, N. (2025). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan The Effect Of Group Guidance Services Through Problem Solving Techniques To Improve Self Concept In Students Of SMAN 1 Lubuk Pakam Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Problem Solving Terhadap Konsep Diri Pada Siswa SMAN 1 Lubuk Pakam.* 6(4), 1778–1790.
- Sholiha, M., Tamam, B., & Munawaroh, F. (2017). *Pengembangan Media Kotak Cahaya Pelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya.* 10(1), 34–43.
- Sosial, J. P., Sosial, J. P., & Volume, H. (2023). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Volume 2 Nomor 2 (2023)* 825. 2(2), 825–837.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.*
- Tahta Media Group. (n.d.).
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P. R., & Yanti, E. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan.* 10, 917–932.
- Zahwa, F. A. (2022). *PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN.* 19(01), 61–78.